



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENERAPAN SISTEM MP3 DAN KESADARAN PAJAK MASYARAKAT
YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : IRENE MARCELLINA HASLIM

NIM : 125070373

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : IRENE MARCELLINA HASLIM
NIM : 125070373
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN SISTEM MP3 DAN
KESADARAN PAJAK MASYARAKAT YANG
MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK

TANGGAL : JANUARI 2010 KETUA PENGUJI :

()
TANGGAL : JANUARI 2010 ANGGOTA PENGUJI :

()
TANGGAL : JANUARI 2010 ANGGOTA PENGUJI :

()

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

- (A) Irene Macellina Haslim (125070373)
PENERAPAN SISTEM MP3 DAN KESADARAN PAJAK
MASYARAKAT YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK
- (B) x + 65 hlm; 2011, gambar 1, tabel 17
- (C) Perpajakan
- (D) Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empirik mengenai ada tidaknya pengaruh penerapan sistem MP3 dan kesadaran pajak masyarakat terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mempelajari berbagai jurnal-jurnal dan buku-buku teori, yang berhubungan dengan topik penelitian, yang terdapat di perpustakaan serta informasi lainnya dari berbagai *website* internet. Penelitian ini dilakukan terhadap wajib pajak orang pribadi KPP Pratama Jakarta Grogol Petamburan dengan total sampel sebanyak 100 sampel dan menggunakan bantuan *software SPSS 17.00 for windows*. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan sejumlah pengujian deskriptif, asumsi klasik, dan hipotesis. Dengan tingkat keyakinan 95%, hasil penelitian menunjukkan penerapan sistem MP3 dan kesadaran pajak masyarakat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian selanjutnya disarankan agar menambah jumlah sampel, pengembangan dengan variabel-variabel lain, periode sebaiknya diperpanjang.
- (F) Daftar acuan 17 (2001 - 2010)
- (G) Linda Santioso, SE, M.Si.,Ak

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Ruang Lingkup	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Tinjauan Umum Pajak	
a. Definisi Pajak	8
b. Asas Pemungutan Pajak.....	10
c. Sistem Pemungutan Pajak	11
d. Pengelompokan Pajak	12
e. Fungsi Pajak	13
f. Syarat Pemungutan Pajak	14
g. Hambatan Pemungutan Pajak	15

	2. Penerapan Sistem MP3	
	a. Definisi Sistem	16
	b. Sistem MP3	16
	3. Kesadaran Perpajakan Masyarakat	17
	4. Kepatuhan Wajib Pajak	
	a. Definisi Kepatuhan Wajib Pajak	17
	b. Syarat dikatakan sebagai Wajib Pajak Patuh	19
	B. Hasil Penelitian yang Relevan	21
	C. Kerangka Pemikiran	25
BAB	III. METODELOGI PENELITIAN	
	A. Pemilihan Objek Penelitian	28
	B. Metode Penarikan Sampel	28
	C. Teknik Pengumpulan Data	30
	D. Tehnik Pengolahan Data	32
	E. Tehnik Pengujian Hipotesis	35
BAB	IV HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	38
	B. Analisis dan Pembahasan	
	1. Statistik Deskriptif Kuesioner	38
	2. Statistik Deskriptif Responden	40
	3. Statistik Deskriptif Data	42
	4. Interpretasi Hasil	60

BAB	V. KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	63
	B. Keterbatasan Penelitian	63
	C. Saran	64
	DAFTAR PUSTAKA	66
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69
	LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian yang Relevan	21
Tabel 3.1 Skala Likert	32
Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner Penelitian	40
Tabel 4.2 Demografi Responden	41
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Pertanyaan Kepatuhan Wajib Pajak	42
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Pertanyaan Penerapan Sistem MP3	43
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Pertanyaan Kesadaran Pajak Masyarakat	44
Tabel 4.6 Uji Validitas Butir Pertanyaan Kepatuhan Wajib Pajak	46
Tabel 4.7 Uji Validitas Butir Pertanyaan Penerapan Sistem MP3	47
Tabel 4.8 Uji Validitas Butir Pertanyaan Kesadaran Pajak Masyarakat	48
Tabel 4.9 Uji Reabilitas pertanyaan Kepatuhan Wajib Pajak	49
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Pertanyaan Penerapan Sistem MP3	50
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Pertanyaan Kesadaran Pajak Masyarakat	50
Tabel 4.12 Uji Normalitas Data	51
Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.14 Uji heteroskedastisitas	54
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis T-test	57
Tabel 4.16 Hasil Uji <i>Test of ANOVA</i>	58
Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Berganda Variabel Penerapan Sistem MP3 dan Kesadaran Pajak dengan Variabel Kepatuhan Wajib Pajak ...	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Kuesioner

Lampiran B Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Lampiran C Analisis Data

Lampiran D Data Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Penerimaan pajak menjadi sumber utama pendapatan negara. Saat ini sektor pajak memberikan kontribusi yang terbesar dalam APBN. Penerimaan dari sektor pajak ini merupakan penerimaan dalam negeri dan penerimaan sektor lainnya, selanjutnya digunakan oleh negara untuk membiayai pembangunan sarana dan prasarana kepentingan umum bagi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya pajak bagi Negara, karena pajak merupakan sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran negara. Tugas administrasi perpajakan ini, terutama administrasi pajak pusat, diemban oleh Direktorat Jenderal Pajak sebagai salah satu instansi pemerintah yang secara struktural berada di bawah Departemen Keuangan.

Pajak bersifat dinamik dan mengikuti perkembangan kehidupan sosial dan ekonomi negara serta masyarakatnya. Tuntutan akan peningkatan penerimaan, perbaikan-perbaikan dan perubahan mendasar dalam segala aspek perpajakan menjadi alasan dilakukannya reformasi perpajakan dari waktu ke waktu, yang berupa penyempurnaan terhadap kebijakan perpajakan dan sistem administrasi perpajakan, agar basis pajak dapat semakin diperluas, sehingga potensi penerimaan pajak yang tersedia dapat dipungut secara optimal.

Dalam menilai keberhasilan penerimaan pajak, perlu diingat beberapa sasaran administrasi perpajakan, seperti: meningkatkan kepatuhan para pembayar pajak, dan melaksanakan ketentuan perpajakan secara seragam untuk mendapatkan penerimaan maksimal dengan biaya yang optimal. Kepatuhan wajib pajak (*tax compliance*) dapat diidentifikasi dari kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri, kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan (SPT), kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang, dan kepatuhan dalam pembayaran tunggakan. Menurut Setiyaji dan Amir (2005), administrasi perpajakan diduga sebagai penyebab rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia yang berdampak pada tidak optimalnya penerimaan pajak. Perubahan kebijakan perpajakan tidak akan memuaskan hasilnya jika tidak diikuti dengan reformasi administrasi perpajakan. Administrasi perpajakan yang efektif harus menciptakan lingkungan yang mendorong wajib pajak secara sukarela mematuhi peraturan yang berlaku. Modernisasi pajak melalui pelayanan perpajakan berbasis teknologi informasi yang tepat guna merupakan salah satu solusi yang tidak hanya dapat memberikan pelayanan yang cepat, berkualitas, dan handal melainkan juga mendukung terciptanya penyederhanaan sistem perpajakan dan membantu terwujudnya *good governance*. Lebih jelas, pemanfaatan teknologi informasi secara tepat mampu mendukung program transparansi, dimana kemungkinan terjadinya Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), termasuk di dalamnya penyalahgunaan kekuasaan dapat diminimalisasi (Setiyaji dan Amir, 2005).

Selain itu, improvisasi bidang teknologi informasi juga dapat mengantisipasi dinamika bisnis yang terjadi. Modernisasi pajak ini ditandai dengan penerapan teknologi informasi terkini dalam pelayanan perpajakan (Setiyaji dan Amir, 2005). Peningkatan pelayanan perpajakan ini terlihat dengan dikembangkannya administrasi perpajakan modern dan teknologi informasi di berbagai aspek kegiatan. Sebagai salah satu wujud reformasi perpajakan ini, Direktorat Jenderal Pajak menerapkan teknologi informasi dalam prosedur pemungutan pajak melalui *e-payment* (MP3/Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak) pada tahun 2003, dan tepatnya pada akhir Juni 2003, seluruh bank harus telah melaksanakan Sistem Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak (MP3) atau pembayaran pajak secara *online*. Jika sampai batas waktu yang ditentukan bank yang bersangkutan belum juga melaksanakan MP3, maka akan diberi sanksi dilarang menerima setoran pajak. Ini merupakan keputusan Menteri Keuangan Nomor 536 Tahun 2002. Demikian diungkapkan Direktur Informasi Perpajakan Hasan Rahmani, Kamis (19/6) di Jakarta. Hasan menambahkan, MP3 dilakukan untuk memudahkan masyarakat dalam membayar pajak dan upaya untuk meningkatkan pelayanan terhadap wajib pajak, misalnya: melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM), *bank teller*, *internet banking*, dan sarana lain yang disediakan oleh bank.

Ditjen Pajak menjadikan MP3 sebagai solusi dan terobosan agar kejahatan-kejahatan dalam pajak bisa dihilangkan, paling tidak ditekan serendah mungkin. Sistem ini diyakini dapat menekan tindak kejahatan

melalui pemalsuan dokumen. Pemalsuan dokumen perpajakan dengan tujuan menghindari pembayaran pajak sama saja dengan merampok uang negara melalui mekanisme restitusi pajak. Pihak-pihak yang terlibat dalam kasus perampokan uang negara ini, yaitu pegawai perusahaan yang ditugasi untuk menyetor uang pajak ke kas negara melalui bank persepsi, karyawan di bank persepsi dan terakhir tentu saja aparat pajak.

Dengan mengembangkan sistem Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak (MP3), selain aman, juga diharapkan dapat mengurangi *distrust*, yaitu rasa saling tidak percaya antara wajib pajak sebagai pembayar pajak dan Direktorat Jenderal Pajak sebagai institusi pajak, seperti: keraguan masyarakat apakah pajak yang telah disetorkan akan sampai ke kas negara dan ragu apakah penggunaan pajak tersebut telah dioptimalkan pemanfaatannya dalam pembangunan untuk kepentingan umum. Di sisi lain fiskus tidak percaya apakah wajib pajak telah dengan jujur menghitung, menyetor, dan melaporkan pajaknya. Fiskus ragu akan kepatuhan wajib pajak. Jadi, kepatuhan sukarela dalam membayar pajak perlu diwujudkan antara lain dengan melakukan proses pemungutan pajak yang mudah, penggunaan atau alokasi penerimaan pajak yang transparan. Sehingga diperlukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai UU dan peraturan yang terkait, kinerja aparat pajak, agar timbul kepercayaan dari Wajib Pajak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka skripsi ini diberi judul
“PENERAPAN SISTEM MP3 DAN KESADARAN PAJAK

MASYARAKAT YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK”

B. Identifikasi Masalah

Reformasi administrasi perpajakan yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) melalui modernisasi perpajakan bertujuan untuk memudahkan pelaporan Surat Pemberitahuan oleh Wajib Pajak dan sebagai alat pengendalian bagi Direktorat Jendral Pajak (DJP). MP3 merupakan bentuk modernisasi pajak yang dilakukan Direktorat Jendral Pajak (DJP) yang kaitannya dengan teknologi. Penelitian dilakukan untuk memverifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Beberapa variabel yang diperkirakan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam penelitian ialah penerapan sistem MP3 dan kesadaran pajak masyarakat. Bila penerapan sistem MP3 diminati masyarakat dan tingkat kesadaran pajak yang dimiliki tinggi, maka wajib pajak akan cenderung untuk semakin patuh dalam membayar pajak.

C. Ruang Lingkup

Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, serta untuk menjaga penelitian agar tetap terarah, maka penelitian hanya akan dilakukan pada KPP Pratama Jakarta Grogol Petamburan, dengan mengambil responden para wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP tersebut dan aktif serta menggunakan sistem MP3, karena mereka yang memahami dan

mempraktekkan langsung sistem MP3 tersebut dalam melaksanakan kewajiban pajaknya. Selain itu, karena mereka yang telah terdaftar pada KPP tersebut berarti telah memiliki kesadaran pajak lebih tinggi, sehingga bila menggunakan mereka sebagai responden maka diharapkan hasil penelitian ini lebih dapat dipercaya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan : Apakah penerapan sitem MP3 dan kesadaran perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

- 1. Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah: untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh penerapan sistem MP3 dan kesadaran perpajakan secara parsial maupun simultan terhadap kepatuhan wajib pajak.**
- 2. Manfaat dari penelitian ini adalah : a. bagi pengembangan ilmu, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan teori perpajakan, dapat memberikan referensi tentang keterkaitan penerapan sistem MP3 dan kesadaran pajak masyarakat terhadap kepatuhan wajib pajak; b. manfaat operasional, hasil penelitian diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan,**

bahan pertimbangan serta evaluasi mengenai tindakan yang dapat diambil KPP guna meningkatkan kepatuhan WP OP yang dilayaninya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran umum secara singkat dan jelas mengenai materi yang tercakup dalam skripsi, maka penulisan skripsi disusun menjadi lima bab. Secara garis besar setiap bab memberikan gambaran umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai hal-hal yang melatarbelakangi permasalahan, alasan pemilihan judul, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, disertai tinjauan literatur dan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam analisis dan pembahasan, dan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai subjek dan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik pengujian kualitas data, serta teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai pengaruh penerapan sistem MP3 dan kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.